

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra UMKM Tahu Sumedang di Sumedang. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan yang di miliki oleh para pelaku usaha UMKM Tahu Sumedang berkategori cukup baik. Inovasi merupakan indikator dengan nilai paling rendah, hal ini dikarenakan Tahu Sumedang termasuk kategori makanan tradisional yang dimana sulit untuk merubah ciri khas dari produk baik dari segi model/bentuk maupun teknologi yang digunakan.
2. Penggunaan Teknologi Informasi yang dilakukan oleh para pelaku usaha umkm Tahu sumedang cukup baik. Mereka telah mulai menggunakan Teknologi informasi dalam kegiatan usahanya meskipun dalam melakukan promosi masih berkategori kurang biak, hal ini dikarenakan pelaku usaha belum memahami bagaimana cara bekerjasama/bermitra dengan marketplace maupun dengan jaringan online lain.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha baik secara simultan maupun secara parsial

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran atau solusi guna memecahkan sedikit masalah dari Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra UMKM Tahu Sumedang Di Sumedang. Adapun saran dan solusi dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan pada pelaku usaha sudah cukup baik, tetapi masih banyak yang harus di tingkatkan lagi terutama pada hal inovasi, penulis menyarankan pelaku usaha untuk mencoba membuat Tahu Sumedang dalam bentuk frozen selain tahan lama tahu bisa di goreng kapan saja oleh pelanggan.
2. Penggunaan Teknologi Informasi sudah cukup baik, pelaku usaha diharapkan dapat mempelajari lagi bagaimana memanfaatkan Teknologi Informasi khususnya di bidang promosi yang berbasis media sosial, seperti bekerjasama dengan gofood, shopeefood, grabfood dll.
3. Dalam penelitian ini kinerja usaha pada pelaku usaha berkategori kurang baik , diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja

usahanya dengan memperhatikan variabel-variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja usahanya pada UMKM.

4. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti faktor-faktor Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Oleh sebab itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha diantaranya adalah jiwa kewirausahaan, kreatifitas, lokasi usaha, loyalitas pelanggan serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja usaha.